

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan dalam menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Potensi bahaya yang teridentifikasi dari masing masing kegiatan di PT Nur Jaya Energi berjumlah 17 dengan golongan bahaya yaitu bahaya fisik maupun bahaya ekstrem misalnya ada pipa yang bocor lalu terkena panas ataupun percikan api kecil bisa memicu terjadinya ledakan, bahaya kimia misalnya terhirup bau bbm dan asap, bahaya ergonomi misalnya terkilir atau pun tergelincir dan bahaya mekanis misalnya terjepitpintu atau pun tangki bbm.
2. Dari semua proses kegiatan yang ada pada PT Nur Jaya Energi memiliki 4 level risiko yaitu risiko ekstrim , tinggi , sedang dan rendah, risiko level ekstrim: menimbulkan kebakaran dan perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar risiko level tinggi: menimbulkan kecelekaan kerja individu sehingga bisa memberhentikan proses distribusi atau produksi risiko level sedang: menimbulkan cedera dan masih mendapatkan kerugian secara finansial risiko level rendah: menimbulkan cedera ringan dan tidak mendapatkan kerugian finansial dibawah berikut merupakan jumlah total risiko yang ada :
level risiko ekstrim berjumlah 5 ,level risiko tinggi berjumlah 7 ,level

risikosedang berjumlah 4 , dan level risiko rendah berjumlah 1 dilihat dari semua proses kegiatan yang ada di PT Nur Jaya Energi dan berubah setelah di berikan solusi , yaitu:

Level risiko ekstrim berjumlah 1 , level risiko tinggi berjumlah 2 , level risiko sedang berjumlah 3 dan level risiko rendah berjumlah 3 .

3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rekomendasi untuk mengurangi risiko kecelakaan dan kesehatan kerja di PT Nur Jaya Energi. Rekomendasi yang diusulkan sebagai berikut :

- Melakukan pengendalian Engineering yaitu dengan penyediaan pipa yang baru dan tang penjepit yang kuat untuk pembetulan pipa yang bocor untuk meminimalisir bahaya
- Melakukan pengendalian administrasi yaitu dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk seluruh stasiun kerja.
- Menerapkan K3 dan mematuhi segala aturan yang ada
- Menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti kaca mata, masker, sepatu safety, sarung tangan dan baju pengaman/lengan panjang.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang diberikan terkait penelitian ini: Saran untuk pekerja selalu mematuhi SOP dan tata tertib pada proses kegiatan penyimpanan maupun distribusi BBM pada PT Nur Jaya Energi, dan untuk pengelola pabrik adabeberapa saran yang diberikan.

1. Melengkapi semua keperluan proses produksi terutama perlengkapan K3 seperti APAR, kotak P3K, APD.

2. Menerapkan SOP dan tata tertib yang tegas untuk pekerja, kemudian dicetak dan ditempel pada tempat yang mudah terlihat supaya pekerja dan pengunjung tahu batasan-batasan ketika berada di proses produksi pabrik.
3. Memberikan pelatihan kepada pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja supaya kecelakaan kerja dapat dicegah dan berkurang